

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survey Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Desa

Desa Bulok merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Pada mulanya desa bulok merupakan pemukiman para pengurus kebun kelapa yang saling berjauhan satu sama lain antar pemukiman, atau biasa disebut bumbuhan oleh masyarakat sekitar. Sedangkan nama “BULOK” dalam kamus bahasa kamus berasal dari kata khubok (bulok) yang artinya keruh. Mungkin dari air di daerah sini yang dulu keruh.

Dipelopori oleh tokoh adat yaitu Datuk Raja Baginda untuk melakukan musyawarah untuk membangun pedukuhan Bulok. Beliau menghibahkan beberapa lahan nya untuk dijadikan balai desa, masjid, dan beberapa bangunan masyarakat. Pada tahun 1968 pertama kali pekon Bulok diresmikan dengan kepala desa pertama yaitu Datuk Yahya Radin Tihang.

Berikut daftar kepala desa yang pernah memimpin sejak berdirinya Desa Bulok pada tahun 1968 :

Tabel 1. Daftar Nama Kepala Desa Bulok dan Tahun Jabatannya

No.	Nama Kepala Desa	Tahun Jabatan
1.	YAHYA RADEN TIHANG	1968 – 1982
2.	TEMENGGUNG WARTA MENGGALA	1982 – 1991
3.	ANDHI AZIZ LAHAR	1991 – 1999
4.	SAMSUDDIN. HR	1999 – 2015
5.	M. KUSWANTO	2015 – Sekarang

2.1.1.2 Keadaan Geografis Desa Bulok

a. Letak dan Batas Wilayah

Desa Bulok merupakan bagian wilayah dari Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Batas Geografis Desa Bulok yang di dapatkan dari Monografi Desa adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Sukamarga kec.Sidomulyo
2. Sebelah Selatan : Desa Merak Belantung Kec. Kalianda
3. Sebelah Barat : Desa Sukamaju Kec. Sidomulyo
4. Sebelah Timur : Desa Gunung Terang Kec.Kalianda

b. Luas Wilayah Desa Bulok

Desa Bulok adalah salah satu desa terluas di kecamatan Kalianda dengan luas wilayah mencapai 1.113 Ha yang di Pemukiman dominasi oleh lahan perkebunan nasional, berikut adalah pembagian luas wilayah yang berada di Desa Bulok :

- | | |
|----------------------------|----------|
| 1. Pemukiman | : 130 Ha |
| 2. Pertanian Sawah | : 36 Ha |
| 3. Ladang/Tegalan | : 128 Ha |
| 4. Perkebunan nasional | : 800 Ha |
| 5. Sekolah dan Perkantoran | : 2 Ha |
| 6. Jalan | : 16 Ha |
| 7. Lapangan sepak bola | : 1 Ha |

c. Orbitasi Wilayah Desa Bulok

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 22 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 25 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 20 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 20 Menit

d. Jumlah Penduduk Desa Bulok

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Bulok

Jumlah Kepala Keluarga	701 KK
Laki – Laki	1.243 Jiwa
Wanita	1.149 Jiwa

2.1.1.3 Keadaan Sosial Desa Bulok

a. Keagamaan

- Data Keagamaan

Tabel 3. data keagamaan Desa Bulok

NO	Agama	Jumlah
1.	Islam	2.392
2.	Katolik	-
3.	Kristen	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

- Data Tempat Peribadahan

Tabel 4. data tempat peribadahan Desa Bulok

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid/musholah	9 Buah
2.	Gereja	-
3.	Pura	-

4.	Vihara	-
----	--------	---

b. Pendidikan

- Data Pendidikan Desa

Tabel 5. Data pendidikan Desa Bulok

No	Pendidikan	Jumlah
1.	SD/MI	892 Orang
2.	SLTP/MTs	654 Orang
3.	SLTA/MA	330 Orang
4.	S1/Diploma	50 Orang
5.	Putus Sekolah	505 Orang
6.	Buta Huruf	501ang

- Data Lembaga Pendidikan

Tabel 6. Lembaga pendidikan

No	Gedung	Jumlah
1.	TK/PAUD	1 Buah
2.	SD/MI	2 Buah
3.	SLTP	1 Buah
4.	SLTA	-
5.	TPQ	2 Buah

c. Kesehatan

- Tenaga Kesehatan

Tabel 7. Data tenaga kesehatan Desa Bulok

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1.	Dokter	1 Orang
2.	Bidan	2 Orang
3.	Mantri	1 Orang

2.1.1.3 Keadaan Ekonomi Desa Bulok

a. Pertanian

Tabel 8. Pertanian Desa Bulok

No	Jenis Tanaman	Luas
1.	Padi	73 ha
2.	Jagung	30 ha
3.	Pisang	15 ha
4.	Kakao	17 ha
5.	Karet	800 ha (PTPN7)
6.	Kelapa	96 ha

b. Perternakan

Tabel 9. Perternakan Desa Bulok

No	Jenis Ternak	Ekor
1.	Kambing	150 Ekor
2.	Sapi	115 Ekor

3.	Itik	100 Ekor
4.	Ayam	300 Ekor
5.	Ikan	5000 Ekor

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan desa maka perlu disusun rencana program pembangunan desa sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah desa. Adapun program pembangunan desa pada tahun 2020 Berdasarkan rencana pembangunan Desa Bulok yaitu:

- Jalan cor beton di Dusun 1 RT 01
- Jalan cor beton di Dusun 2 RT 04
- Sumur bor di Dusun 4 RT 06
- Galian siring / parit di Dusun 2 RT 03 dan RT 04

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Bulok merupakan sebuah desa yang memiliki banyak potensi baik alam maupun SDM, yang memiliki nilai ekonomi. Warga Desa Bulok mayoritas masih bergantung pada hasil alam, seperti nira pohon kelapa sebagai bahan pembuatan gula merah dan memancing dilaut sebagai penghasilan ekonomi lainnya.

Di desa bulok juga terdapat pengrajin seni dari limbah alam seperti limbah pohon kelapa atau limbah daun kering. Pemanfaatan limbah kelapa sendiri diantaranya dijadikan kerajinan anyaman lidi berbentuk piring, yang biasa disebut oleh masyarakat sekitar sebagai “Kirang”.

Kirang sendiri memiliki potensi ekonomi yang baik, di karenakan produksinya yang masih jauh dibawah permintaan pasar, dan keunikannya. Kirang dari Desa Bulok ini masih berjalan beberapa tahun ini, itupun hanya 2 orang pengrajin yang menekuninya. Pemasaran Kirang pun masih belum cukup luas, sehingga ingin kami kembangkan lebih luas lagi.

Masalah lain dari Desa Bulok adalah rendahnya kemauan masyarakatnya dalam membuat sebuah wirausaha bersekala home industry atau kita sebut Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Serta kurangnya pengetahuan dan pemanfaatan masyarakat terhadap kemajuan teknologi informasi yang sekarang ini.

2.2.2 Perumusan Masalah

Pada UMKM Kirang, produk ini memiliki nilai keuntungan yang tinggi, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi inovasi dan pemasarannya. Di karenakan sedikitnya inovasi bentuk dan pemasaran yang kurang luas, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- a. Bagaimana cara mengembangkan inovasi bentuk UMKM Kirang ?
- b. Bagaimana cara membuat Laporan keuangan pada UMKM Kirang?
- c. Bagaimana cara mengembangkan UMKM Kirang dalam segi pemasaran ?
- d. Bagaimana mengenalkan dan mengajarkan UMKM Baru Kepada Masyarakat Desa Bulok ?
- e. Bagaimana mengenalkan UMKM Kirang Desa Bulok kepada khalayak umum melalui media sosial ?
- f. Bagaimana Cara Membuat Masyarakat Desa Bulok dapat memahami dengan baik pentingnya serta manfaat dari Teknologi Informasi ?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

2.2.3.1 Observasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di UMKM Kirang Desa Bulok, terutama pada kurangnya SDM, kurangnya inovasi dan pada bahan baku yang hanya mengandalkan limbah penebangan kelapa.

2.2.3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Melakukan Inovasi terhadap inovasi bentuk Kirang, serta Mendesain Merek Dagang dan logo agar dapat menarik konsumen, membantu memasarkan melalui sosial media dan web agar dapat menarik Konsumen dari luar Desa Bulok dan Menghasilkan laba serta melakukan pembinaan pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat di kontrol dan di ketahui secara langsung agar masyarakat Desa Bulok memiliki Penghasilan Tambahan.

2.2.3.3 Metode Yang Digunakan

a. Sosialisasi program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik pula, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-

pertemuan dengan aparat pemerintah Desa, para kepala dusun dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan.

b. Survey

Setelah kami melakukan survey, kelompok kami berinisiatif untuk melakukan inovasi terhadap bentuk Kirang, serta melakukan pengemasan dan mendesain merk dagang agar dapat menarik konsumen, membantu memasarkan melalui media online dan web agar dapat menarik konsumen dari luar Desa Bulok dan menghasilkan laba serta melakukan pembinaan pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat di kendalikan dan di ketahui secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UMKM yang kami survey.

2.2.4 Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKPM Di Kampung Rama Murti memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Masyarakat Desa Bulok memiliki skill dan Kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya untuk di jadikan olahan/kerajinan yang memiliki nilai jual lebih tinggi.
- b. Masyarakat Desa Bulok dapat membuat Laporan Keuangan, agar dapat mengetahui Laba dan Rugi dan dapat menyimpan sebagian keuntungan yang di dapat dari membangun UKM Kirang.
- c. Masyarakat Desa Bulok dapat meningkatkan kreatifitas dalam pengemasan produk sehingga dapat meningkatkan segi pemasaran.
- d. Potensi Desa Bulok dapat di manfaatkan lebih efisien dan efektif dengan terhubungnya ke jaringan yang lebih luas melalui Teknologi Informasi.
- e. Masyarakat Desa Bulok dapat mengoprasikan dasar- dasar Komputer dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.

2.2.5 Manfaat Kegiatan

Kegiatan PKPM Di Desa Bulok memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Masyarakat Desa Bulok lebih termotivasi untuk berwirausaha.
- b. Masyarakat Desa Bulok dapat saling bertukar pikiran dengan para mahasiswa PKPM dalam membangun UKM baru, dan terjalin ke akraiban.

- c. Masyarakat Desa Bulok dapat masukan – masukan baru soal manajemen bisnis dan usaha.
- d. Masyarakat Desa Bulok mendapat jaringan pemasaran yang lebih luas, dalam memasarkan produk hasil UKM mereka.
- e. Masyarakat Desa Bulok dapat lebih memanfaatkan IT yang sekarang makin berkembang, untuk media pemasaran, informasi dan hal – hal positif lainnya.

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam PKPM ini adalah potensi yang ada di Desa Bulok, yaitu potensi – potensi yang belum dikembangkan. Berikut sasaran objek dari Desa Bulok :

- a. Bidang Ekonomi, terutama untuk ibu – ibu PKK dan anak muda / remaja Desa Bulok untuk dapat membangun UKM baru, dan mengembangkan UKM yang sudah ada.
- b. Bidang Ilmu Komputer, meliputi operator desa, remaja, dan admin web Desa Bulok.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

a. Rencana Kegiatan (Rifki Kurniawan)

Tabel 10. Rencana kegiatan individu 1

No.	Rencana kegiatan	Sasaran
1	Pengembangan website desa	Admin web desa
2	Cara pemanfaatan teknologi dan	Masyarakat desa

	internet untuk hal positif	
--	----------------------------	--

Perkembangan teknologi yang sekarang ini makin maju, tidak hanya terjadi dan dirasakan di area perkotaan. Akan tetapi di area pedesaan juga. Hal ini muncul karena adanya program pemerintahan yang mewajibkan setiap desa memiliki web desa sebagai sumber informasi ter-*update* dari desa. Program web desa sendiri dibuat untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi masyarakat tentang profil desa, keuangan, kegiatan dan sebagainya yang bersangkutan dengan desa.

Dengan adanya sumber informasi dan teknologi di desa yang semakin berkembang maju, diharapkan bagi masyarakatnya juga memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berkembang mengikuti kemajuan jaman. Diantaranya untuk memanfaatkan media – media yang muncul dari perkembangan teknologi sebagai media pemasaran, mencari informasi maupun referensi dalam melakukan kegiatan tertentu yang bersifat positif.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa – desa, diharapkan mampu menunjang penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh pemerintah daerah. Dengan melalui pengembangan web desa yang menjadi sebuah aplikasi webview dan penyuluhan terhadap masyarakat tentang manfaat positif dari internet dan teknologi. Diharapkan dapat menunjang produktifitas dan membantu perekonomian masyarakat Desa Bulok.

b. Rencana Kegiatan (Idasari Oktaviani)

Tabel 11. Rencana kegiatan individu 2

No.	Rencana kegiatan	Sasaran
1.	Pembuatan media sosial sebagai media pemasaran	UMKM Kirang

Media pemasaran merupakan suatu alat pemasaran atau dapat kita artikan sebagai alat yang digunakan seseorang pedagang untuk melakukan pemasaran penawaran atau memperkenalkan produk kepada orang banyak. Yaitu melalui cara yang berarti seperti menggunakan media sosial di mana kita bisa memposting sesuatu yang kita ingin tawarkan kepada konsumen seperti melalui *Facebook*, *Instagram*, *what's up* dan lain sebagainya.

Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia. Proses dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia inilah yang menjadi konsep pemasaran. Mulai dari pemenuhan produk (product), penetapan harga (price), pengiriman barang (place), dan mempromosikan barang (promotion). Seseorang yang bekerja bidang pemasaran disebut pemasar. Pemasar ini sebaiknya memiliki pengetahuan dalam konsep dan prinsip pemasaran agar kegiatan pemasaran dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manusia terutama pihak konsumen yang dituju.

Sehingga mahasiswa Daramajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Bulok, membantu UMKM untuk mengembangkan usaha nya agar bisa terjangkau luas dari setiap kalangan melalui Media Pemasaran untuk mempermudah dan membantu menguntungkan usaha nya agar produk masyarakat bisa dikenal luas dan ikut serta dalam hal pembangunan ekonomi masyarakat Desa Bulok.

c. Rencana Kegiatan (Putra Aditya)

Tabel 12. Rencana kegiatan individu 3

NO	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Pelatihan mengembangkan bisnis , membangun strategi secara moderen dan terarah.	owner

Membangun strategi didalam bisnis merupakan hal biasa yg dilakukan oleh pembisnis, menghadapi kemajuan dan perkembangan zaman yang menimbulkan lebih ketatnya persaingan di dunia usaha. Maka masing-masing pembisnis selalu mencari cari strategi di dalam bisnisnya dan menerapkannya agar bisnis yang dijalaninya bisa bertahan, bisa terus maju dan berkembang.

Rencana kegiatan pelatihan ini terhadap orner UKM agar usaha yang di miliki oleh pak royani, bisa bertahan dan bisa berkembang seperti pembisnis lainnya. Di dalam pelatihan kami menerapkan strategi Businees lean canvas yang di terapkan ke UKM Kirang(anyaman lidi) yang di miliki oleh pak royani, didalam peltihan pun kami menjelaskan dan mengarahkan dengan detail terhadap pak royani dan bu eni salah satu orner UKM Kirang, sehingga kami memberikan masukan agar didalam bisnis kirang ini ibu royani dan bapak royani harus bisa meningkatkan kualitas dan membuat banyak model-model di dalam produknya,sehingga produk-produk di dalam bisnisnya bisa menjadi hal yang bermanfaat dan diterima pasar.

d. Rencana Kegiatan (Zelly Chandrika)

Tabel 13. Rencana kegiatan individu 4

NO	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Pembuatan desain merek.	UKM Kirang

Merek merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. Merk dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan merek-pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya merek bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut mereknya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan

e. Rencana Kegiatan (Rendi Aditiya)

Tabel 14. Rencana kegiatan individu 5

NO	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Pembinaan Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi & Laporan Keuangan	UKM Kirang

Dalam membuat sebuah produk baru sangat diperlukan perhitungan harga produksi agar produk yang dibuat memiliki harga yang jelas. Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual

Biaya produksi terdiri dari dua keluarga besar yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

f. Rencana Kegiatan (Gustina Ardiati)

Tabel 15. Rencana kegiatan individu 6

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1	Membuat Video Dokumentasi Kegiatan PKPM Darmajaya (UMKM dan Desa)	Menjelaskan seluruh kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dalam bentuk video dokumenter
2	Pelatihan pembuatan es krim	Untuk memberikan peluang usaha untuk masyarakat yang ada di desa

- **Membuat Video Dokumentasi Kegiatan PKPM Darmajaya (UMKM dan Desa)**

Membuat Vidio Dokumenter selama kegiatan PKPM IBI Darmajaya berlangsung untuk dipresentasikan pada akhir penjemputan di kecamatan Kalianda.

- **Pelatihan pembuatan es krim**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SD 2 Bulok pada hari sabtu tanggal 14 september 2019. Teknik kegiatan ini adalah untuk memberikan peluang usaha kepada siswa/I anak kelas 6 SD.